



Menunggu Gelandang Asing

■ Kas Hartadi Percaya Diri Jadi Manajer

KAS Hartadi ditunjuk untuk merangkap jabatan sebagai pelatih kepala sekaligus manajer klub PSIM Yogyakarta di Liga 2 2023/2024. Hal ini diputuskan setelah tak ada sosok yang dinilai tepat untuk mengisi posisi kosong yang ditinggal manajer sebelumnya, Farabi Firdausy.

"Pastinya ini jabatan yang baru (manajer). Semoga bisa berjalan lancar dan saya harus bisa mengatur semuanya baik di lapangan maupun yang lain-lain," kata Kas Hartadi, Selasa (15/8).

Sebagaimana diketahui, pelatih kepala dan manajer memiliki peran yang berbeda. Seorang pelatih tidak memiliki peran dalam proses perekrutan dan transfer pemain. Singkatnya, pelatih kepala hanya melatih dan merancang tim dengan skuat yang tersedia.

Sementara seorang manajer tim andil dalam proses transfer pemain dan urusan taktik. Manajer tim juga bertanggung jawab soal durasi kontrak pemain. Kas Hartadi pun siap mengemban tugas barunya, yakni merekrut pemain.

"Tidak ada kendala. Perekrutan pemain asing maupun lokal yang pasti saya yang menentukan," terang Kas Hartadi.

Sejauh ini, komposisi skuat Laskar Mataram memang belum 100 persen lengkap. Tak seperti sejumlah kontestan Liga 2 yang satu per satu mulai memperkenalkan pemain asing barunya, PSIM terkesan adem ayem.

Satu nama pemain asing yang santer dikaitkan ialah eks penyerang PS Tira, Aleksandar Rakic. Indikasi tersebut makin kuat sebab top skorer Liga 1 2018 tersebut diketahui sudah men-follow akun Instagram PSIM.

Dilansir dari laman *transfermarkt*, kontrak Rakic bersama FK Indija baru dimulai per 7 Juli 2023. Praktis, opsi memungkinkan untuk mendapatkan tanda tangan Rakic bagi PSIM maupun tim lainnya hanya dengan skema pinjaman.

Sayangnya terkait rekrutan pemain asing, Kas Hartadi tak banyak berkomentar. Eks pelatih Sriwijaya FC ini hanya memberikan sebuah *clue*, bahwa pemain asing yang jadi incarannya saat ini tinggal menunggu satu pemain lagi yang berposisi di sektor gelandang.

"Yang pasti satu asing lagi di (posisi) gelandang, tinggal nunggu datang saja," ujarnya.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno mengatakan, penunjukan Kas Hartadi menjadi nakhoda skuat PSIM dilakukan atas dasar portofolio kinerja sang pelatih yang sukses membawa Sriwijaya FC, Kalteng Putra, dan Dewa United ke Liga 1.

Alasan Liana menunjuk Kas sebagai manajer atas dasar efektivitas dan efisiensi kerja. Liana juga mempertimbangkan kapabilitas Kas Hartadi. "Diperkuat dengan sertifikasi yang dimiliki oleh Kas Hartadi, yaitu A-Pro," tegasnya. (han)

Yang pasti satu asing lagi di (posisi) gelandang, tinggal nunggu datang saja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005